

## **Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Karyawan PT DNP Indonesia “Wira Bhakti” Kawasan Industri Pulogadung Jakarta**

Devia Ramadhani <sup>1)\*</sup>

<sup>1)\*</sup>Faculty Of Economic , Study Program Accounting and Management ,  
Swadaya Institute Of and Business Communication

<sup>1)\*</sup> Email : [info@swins.ac.id](mailto:info@swins.ac.id)

### **Article history :**

Received 17 Juni  
2024

Received in revised  
From  
24 Juni 2024

Accepted 1 Juli 2024  
Vol. 31 No.2 (2024)

Keywords :  
Income, Cost,  
Remaining Business  
Results

Focus And Scope :  
Accounting and  
Management

### **Abstract**

This study aims to examine the effect of income and costs on the remaining results of operations at the PT.DNP Indonesia "Wira Bhakti" Employee Cooperative for the 2016- 2022 period and to test how significant the effect of the income and cost relationship is on the remaining operating results at the PT.DNP Indonesia Employee Cooperative "Wira Bhakti" for the 2016-2022 period. This study uses a quantitative approach with primary and secondary data. Primary data collection was obtained through interviews and documentation of the cooperative's financial reports, while the secondary data contained literature on information on income, costs and remaining business results of PT. DNP Indonesia "Wira Bhakti" Employee Cooperative for the 2016-2022 period. The sampling technique uses purposive sampling. Data analysis techniques used descriptive statistical tests, classical assumption tests (normality, heteroscedasticity, multicollinearity, autocorrelation), multiple linear regression, T-test, F-test and the coefficient of determination. The statistical tool used was SPSS Version 25. The results of this study indicated that the data were normally distributed and there were no problems with heteroscedasticity, multicollinearity and autocorrelation. Based on the results of the T test showed that partially, income has a significant positive effect on the remaining results of operations, and costs have a significant positive effect on the remaining results of operations (H1 and H2 are accepted). And the results of the F test, simultaneously there is a significant influence between income and costs on the remaining results of cooperative operations (H3 is accepted). Thus, this study concludes that income and costs have an influence on the remaining results of operations at PT. DNP Indonesia "Wira Bhakti" Employee Cooperative. These results have practical implications for companies in managing their finances and business strategi

## 1. Introduction (Pendahuluan)

Koperasi menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 adalah suatu badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan atas asas kekeluargaan. Dimana Koperasi di artikan sebagai “Soko Guru Perekonomian Indonesia”, dimana dengan adanya koperasi maka perekonomian diharapkan tumbuh dengan kekuatan sendiri. Sebagai soko guru perekonomian indonesia koperasi tersebut mampu membangun badan usaha yang tangguh dan kuat, di bangun bersama-sama dengan rakyat untuk mewujudkan kemakmuran rakyat banyak. Koperasi pada hakekatnya ditujukan untuk mencapai kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, hal ini termasuk dalam ruang lingkup ekonomi (Isrososiawan, 2014). Sebuah koperasi yang memiliki pengelolaan usaha yang baik dibutuhkan partisipasi aktif anggota dan perputaran pendapatan yang baik. Hal ini akan mampu meningkatkan sisa hasil usaha yang merupakan total nilai penjualan atau penerimaan dari barang dan jasa pada periode waktu tiap tahunnya. Jadi, tinggi rendahnya pendapatan tentu akan mempengaruhi besarnya sisa hasil usaha.

Sisa hasil usaha (SHU) merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada anggota koperasi, dimana sebagian besar sisa pendapatan yang diperoleh koperasi akan disisihkan untuk penggunaan modal koperasi dan dialokasikan kepada anggota koperasi dalam bentuk simpanan menurut bagian partisipasi pelayanan atau ikut serta dalam bentuk pinjaman dari anggota koperasi. Koperasi dapat memperoleh modalnya sendiri melalui SHU, yaitu mencadangkan dana cadangan pada akhir periode untuk memperkuat struktur permodalannya.

Mengingat koperasi bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya, maka dalam usahanya koperasi harus tetap memperoleh hasil yang layak dan dapat dilihat dari perolehan SHU nya. Untuk meningkatkan perolehan SHU sangat tergantung dari besarnya modal yang berhasil dihimpun oleh Koperasi untuk menjalankan usahanya. Modal koperasi berasal dari modal sendiri dan pinjaman. Jenis modal sendiri yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, hibah, dan dana cadangan. Sedangkan modal pinjaman dari anggota koperasi, bank, lembaga keuangan, penerbitan obligasi, surat utang, dan modal penyertaan yang menjadi sumber sah. Modal tersebut kemudian disalurkan atau dipinjamkan kepada anggota.

Menurut Undang-Undang No. 25 tahun 1992 pasal 1 dan 2 Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah pendapatan koperasi yang di peroleh dalam waktu satu tahun buku di kurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Sebagai suatu badan usaha, koperasi didalam menjalankan kegiatan usahanya tentu saja menghendaki untuk mendapatkan keuntungan atau sisa hasil usaha yang cukup banyak. Dari banyaknya jumlah koperasi. (Titi Wahyuning, 2013).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan sisa hasil usaha mengalami peningkatan atau penurunan. Menurut Andjar Pachta W, dkk (2005: 56), faktor- faktor yang mempengaruhi SHU terdiri dari dua faktor yaitu: 1) Faktor dari dalam: Partisipasi anggota, Jumlah modal sendiri, Kinerja pengurus, Jumlah unit usaha yang dimiliki, Kinerja manajer. 2) Faktor dari luar: Modal pinjaman dari luar, Para konsumen dari luar selain anggota koperasi Pemerintah.

Biaya operasional (operacional cost) adalah biaya-biaya yang harus dikeluarkan perusahaan, sehubungan dengan operasi atau kegiatan yang dilakukan perusahaan yang sifatnya habis pakai dalm kurun waktu yang relatif singkat, misalnya: biaya perlengkapan, biaya asuransi, gaji pegawai, biaya telpon, biaya makan, dan lain-lain. Biaya operasional mempunyai hubungan yang erat dengan kegiatan operasi sehari-hari, karena selalu dibutuhkan untuk melanjutkan koperasi secara terus-menerus. Dengan biaya operasional koperasi yang ada, koperasi dapat menggunakannya seefektif dan seefisien mungkin agar dapat menghasilkan sisa hasil usaha (SHU) secara kontinyu. Namun sering juga terjadi koperasi mendapatkan SHU pada tahun-tahun pertama dan tahun-tahun berikutnya mulai menurun. Salah satu penyebabnya adalah pihak manajemen tidak dapat menggunakan biaya koperasi dengan cara efektif dan efisien. Untuk mengukur efisiensi dalam pengelolaan kekayaan koperasi dapat menggunakan rasio rentabilitas yaitu Return of Assets (ROA) rasio yang mengukur efisiensi koperasi dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki dan Return of Equity (ROE) rasio yang mengukur seberapa efektif koperasi dalam menghasilkan laba dari modal sendiri.

Koperasi Karyawan PT.DNP Indonesia “Wira Bhakti” merupakan koperasi yang bergerak dalam usaha simpan pinjam, program penyertaan modal koperasi, unit usaha karton box, dan perusahaan penyedia tenaga kerja yang diharapkan mampu mengarahkan pola pikir anggota yang lebih produktif. Sesuai data yang didapat per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah anggota dan karyawan masing- masing berjumlah 1.598 orang (anggota) dan 20 orang (karyawan) pada 2022, dan 1.594 orang (anggota) dan 2 orang (karyawan) pada 2021 yang

diharapkan selalu berperan aktif dalam setiap kegiatan koperasi. Karena anggota merupakan pemilik koperasi sekaligus pengguna pelayanan dari usaha koperasi. Karena dari usaha koperasi tersebut nantinya akan menghasilkan pendapatan yang akan mempengaruhi besar dan kecilnya sisa hasil usaha yang akan diperoleh pada akhir periode atau tahun buku.

## 2. Research Methods (Metode Penelitian)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian berupa data laporan keuangan Koperasi Wira Bhakti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan tahun 2016 sampai dengan 2022. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan penelitian pustaka dan penelitian lapangan. Teknik analisis yang digunakanyaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

## 3. Hasil Penelitian

### Uji Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan	7	7946.00	30469.00	19248.2857	8756.41581
Biaya	7	6499.00	28577.00	17428.5714	8601.42312
Sisa Hasil Usaha	7	1448.00	2161.00	1820.0000	221.92792
Valid N (listwise)	7				

Sumber : Data output IBM SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel diatas dapat diketahui bahwa :

1. Pendapatan pada tahun 2016-2022 mendapatkan nilai minimum sebesar 7.946. Nilai maximum sebesar 30.469. Nilai rata-rata (mean) sebesar 19.248,28. Dan standar deviasi sebesar 8.756,41.
2. Biaya pada tahun 2016-2022 mendapatkan nilai minimum sebesar 6.499. Nilai maximum sebesar 28.577. Nilai rata-rata (mean) sebesar 17.428,57. Dan standar deviasi sebesar 8.601,42.
3. Sisa hasil usaha pada tahun 2016-2022 mendapatkan nilai minimum sebesar 1.448. Nilai maximum sebesar 2.161. Nilai rata-rata (mean) sebesar 1.820. Dan standar deviasi sebesar 221,92.

### Uji Asumsi Klasik

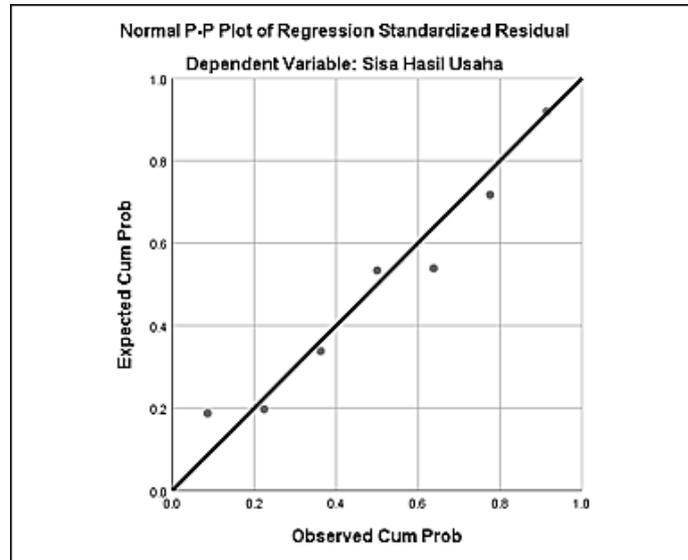
Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)

N		7
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	.01891108
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.167
	Negative	-.138
Test Statistic		.167
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data output IBM SPSS 25, 2023

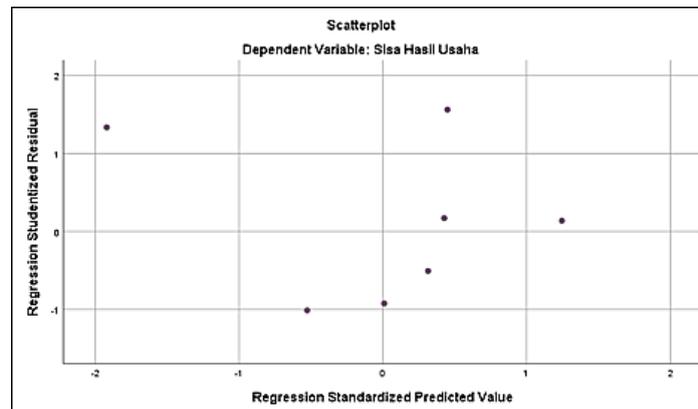
Berdasarkan pengolahan data pada tabel diatas didapatkan nilai Kolmogorov-Smirnov Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.



Gambar 1. Grafik Hasil Uji Normal Probability Plot  
Sumber : Data output IBM SPSS 25, 2023

Dapat dilihat hasil grafik diatas diketahui data berada digaris diagonal dan tidak melebar atau tidak menjauhi garis diagonal maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Hasil regresi yang baik harus terbebas dari heterokedastisitas. Dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu grafik scatterplot dan uji glejser.



Gambar 2. Hasil Uji Grafik Scatterplot  
Sumber : Data output IBM SPSS 25, 2023

Dapat dilihat dari hasil grafik scatterplot diatas terlihat adanya titik-titik yang menyebar membentuk pola acak yang tidak jelas atau titik-titik tersebut berada diatas dan dibawah angka 0. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Berikut uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji glejser :

Tabel 3. Hasil Uji Glejser  
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.185	.278		.591	.588
	Pendapatan	.000	.012	.019	.025	.981
	Biaya	-.007	.018	-.277	-.366	.733

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Data output IBM SPSS 25, 2023

Dari hasil uji glejser dapat dilihat nilai Sig. Masing-masing variabel independen > 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Model regresi yang baik harus terbebas dari multikolioneritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolioneritas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.811	.498			
	Pendapatan	.128	.021	.679	.404	2.472
	Biaya	.107	.033	.367	.404	2.472

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Sumber : Data output IBM SPSS 25, 2023

Dapat tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance kedua variabel independen sebesar 0,404 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 2,472 < 0,10. Maka dapat disimpulkan varibel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolioneritas.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.990 <sup>a</sup>	.979	.969	.02316	2.022

a. Predictors: (Constant), Biaya, Pendapatan  
b. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Sumber : Data output IBM SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil output diatas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 2,022. Nilai dL sebesar 0,4672 dan dU sebesar 1,8964. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi, nilai dU dan dL dapat lihat tabel Durbin Watson.

$$dU < DW < 4-dU$$

$$1,8964 < 2,022 < 4-1,8964$$

$$1,8964 < 2,022 < 2,1036$$

## Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.811	.498		31.728	.000
	Pendapatan	.128	.021	.679	5.994	.004
	Biaya	.107	.033	.367	3.238	.032

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

### Hipotesis 1

Pendapatan (X1) secara positif berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) Berdasarkan tabel 6 hasil uji t, menunjukkan bahwa nilai thitung 5,994 > ttabel 2,36462 dan nilai Sig. 0,004 < 0,05.

Maka dapat disimpulkan bahwa :

Pendapatan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya angka pendapatan maka semakin tinggi pula sisa hasil usaha yang akan didapat koperasi, begitupun sebaliknya. Hal ini mendukung hipotesis 1 dalam penelitian ini sehingga hipotesis 1 diterima.

### Hipotesis 2

Biaya (X2) secara positif berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) Berdasarkan tabel 6 hasil uji t, menunjukkan bahwa nilai thitung 3,238 > ttabel 2,36462 dan nilai Sig. 0,032 < 0,05.

Maka dapat disimpulkan :

Biaya (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya biaya yang dikeluarkan maka semakin kecil pula sisa hasil usaha yang didapat koperasi, begitupun sebaliknya. Hal ini mendukung hipotesis 2 dalam penelitian ini sehingga hipotesis 2 diterima.

### Hipotesis 3

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square		Std. Error of the Estimate
		R Square	Adjusted R Square	
1	.990 <sup>a</sup>	.979	.969	.02316

a. Predictors: (Constant), Biaya, Pendapatan

Sumber : Data output IBM SPSS 25, 2023

Pendapatan (X1) dan Biaya (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) Maka dapat disimpulkan :

Berdasarkan tabel 7 hasil uji F, didapatkan nilai Fhitung sebesar 94,403 > Ftabel 5,79 dan nilai Sig. 0,000 < 0,05. Nilai Koefisien determinasi (Adjusted R Square) 0,969. Maka 96,9% Sisa Hasil Usaha (Y) dipengaruhi oleh Pendapatan (X1) dan Biaya (X2) secara bersama-sama. Sehingga sisanya 3,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Hal ini mendukung

hipotesis 3 dalam penelitian ini sehingga hipotesis 3 diterima

## 3. Discussion Results (Hasil Diskusi)

## Hasil Diskusi

### a. Pengaruh Pendapatan terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Wira Bhakti Periode 2016- 2022

Berdasarkan hasil penelitian diatas, untuk pengaruh pendapatan terhadap sisa hasil usaha diperoleh nilai thitung 5,994 > ttabel 2,36462 dan nilai Sig. 0,004 < 0,05. Hal ini menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Wira Bhakti Periode 2016-2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh Irawati yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap sisa hasil usaha.

### b. Pengaruh Biaya terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Wira Bhakti Periode 2016-2022

Berdasarkan hasil penelitian diatas, untuk pengaruh biaya terhadap sisa hasil usaha diperoleh nilai nilai thitung 3,238 > ttabel 2,36462 dan nilai Sig. 0,032 < 0,05. Hal ini menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Wira Bhakti Periode 2016-2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh Irawati yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara biaya terhadap sisa hasil usaha.

### c. Pembahasan secara simultan Pengaruh Pendapatan dan Biaya terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Wira Bhakti Periode 2016- 2022

Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui secara simultan pendapatan dan biaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sisa hasil usaha Koperasi Wira Bhakti selama periode 2016-2018. Dapat diperkuat dengan hasil uji F yang telah peneliti lakukan mendapatkan hasil nilai Fhitung sebesar 94,403 > Ftabel 5,79 dan nilai Sig. 0,000 < 0,05. Nilai Koefisien determinasi (Adjusted R Square) 0,969.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh Irawati yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang sangat signifikan secara bersamaan antara pendapatan dan biaya terhadap sisa hasil usaha.

### d. Variabel yang berpengaruh terhadap peningkatan atau penurunan sisa hasil usaha paling signifikan pada Koperasi Wira Bhakti Periode 2016-2018.

Tabel 8. Data Total Pendapatan, Biaya dan Sisa Hasil Usaha KOPKAR WIRA BHAKTI Tahun 2016- 2022

Tahun	Pendapatan (X1)	Biaya (X2)	Sisa Hasil Usaha (Y)	Naik/Turun (%)
2016	Rp 7.946.940.818	Rp 6.498.598.572	Rp 1.448.342.246	-
2017	Rp 10.920.977.657	Rp 9.242.910.918	Rp 1.678.066.739	+15,86%
2018	Rp 14.898.336.580	Rp 13.097.593.249	Rp 1.800.743.331	+7,31%
2019	Rp 17.071.182.738	Rp 15.127.986.209	Rp 1.943.196.529	+7,91%
2020	Rp 25.755.978.260	Rp 23.595.304.624	Rp 2.160.673.636	+11,19%
2021	Rp 27.677.475.210	Rp 25.860.003.174	Rp 1.817.472.036	-15,88%
2022	Rp 30.469.109.304	Rp 28.576.810.137	Rp 1.892.299.167	+4,12%

Sumber : Laporan Keuangan KOPKAR WIRA BHAKTI

Pada tahun 2017 Koperasi Wira Bhakti mengalami :

- 1) Pendapatan meningkat dari tahun sebelumnya dikarenakan hasil dari kegiatan usaha koperasi terutama pengadaan barang meningkat sebesar 12,48% dan subcount sebesar 13,47%.
- 2) Biaya meningkat disebabkan adanya peningkatan biaya pengadaan barang sebesar 14,14% dan biaya subcount sebesar 7,4%.
- 3) Sisa hasil usaha selama tahun 2017 sebelum pajak mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan dengan penurunan pendapatan (beban) lain-lain. Sehingga sisa hasil usaha tahun berjalan meningkat sebesar 15,86% disebabkan oleh kenaikan kegiatan usaha pengadaan barang dan subcount.

Pada tahun 2021 Koperasi Wira Bhakti mengalami :

- 1) Pendapatan meningkat dari tahun 2020 dikarenakan peningkatan pengadaan barang sebesar 26,54% dan pendapatan antar jemput karyawan sebesar 18,66%.
- 2) Biaya di tahun 2021 juga ikut meningkat dikarenakan biaya pengadaan barang meningkat sebesar 37,91%, biaya antar jemput karyawan sebesar 21,11% dan biaya komunikasi 22,04% yang meningkat dari tahun sebelumnya.
- 3) Sisa hasil usaha selama tahun 2021 menyebabkan sisa hasil usaha sebelum pajak mengalami penurunan. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan. Hal ini sejalan dengan penurunan sisa hasil usaha setelah pajak yang menyebabkan pendapatan (beban) laini-lain

Tabel 9. Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha KOPKAR WIRA BHAKTI  
Periode 31 Desember 2017

	2017	2016
PENDAPATAN	10,920,977,657	7,946,940,818
BEBAN POKOK PENDAPATAN	8,469,518,216	5,616,402,021
<b>SHU KOTOR</b>	<b>2,451,459,441</b>	<b>2,330,538,797</b>
BEBAN USAHA	(887,255,619)	(1,009,351,062)
SHU OPERASIONAL	1,564,203,822	1,321,187,735
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	113,862,917	127,154,511
SHU SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,678,066,739	1,448,342,246
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-
<b>SHU BERSIH</b>	<b>1,678,066,739</b>	<b>1,448,342,246</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa adanya peningkatan sisa hasil usaha di tahun 2017 yang disebabkan oleh :

- 1) Pendapatan tahun 2017 meningkat karena adanya peningkatan pada usaha koperasi yang signifikan yaitu pendapatan pengadaan barang meningkat sebesar Rp.1.728.302.080 atau sebesar 12,48% dan pendapatan subcount sebesar Rp.249.122.780 atau sebesar 13,47% dari tahun 2016.
- 2) Beban usaha mengalami penurunan sebesar Rp. 122.095.443 atau sebesar 12,09% dari tahun sebelumnya dikarenakan penurunan pada biaya penyusutan 90,60% dari tahun sebelumnya.
- 3) Pendapatan (beban) lain-lain mengalami penurunan sebesar 10,45%, namun sisa hasil usaha operasional meningkat sebesar 18,39%. Sehingga secara keseluruhan membuat sisa hasil usaha meningkat sebesar 15,86% dari tahun sebelumnya.

Tabel 10. Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha KOPKAR WIRA BHAKTI  
Periode 31 Desember 2021

	2021	2020
PENDAPATAN	27,677,475,210	25,755,978,260
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23,951,694,042	21,142,769,278
<b>SHU KOTOR</b>	<b>3,725,781,168</b>	<b>4,613,208,982</b>
BEBAN USAHA	(1,427,389,475)	(1,507,421,094)
SHU OPERASIONAL	2,298,391,693	3,105,787,888
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN	(480,919,657)	(945,114,252)
SHU SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,817,472,036	2,160,673,636
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-
<b>SHU BERSIH</b>	<b>1,817,472,036</b>	<b>2,160,673,636</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa adanya peningkatan sisa hasil usaha di tahun 2021 yang disebabkan oleh :

- 1) Pendapatan tahun 2021 meningkat karena adanya peningkatan pada usaha koperasi yang signifikan yaitu pendapatan pengadaan barang meningkat sebesar Rp.2.783.818.540 atau sebesar 26,54% dan pendapatan antar jemput karyawan sebesar Rp.746.285.687 atau sebesar 18,66% dari tahun 2020.

- 2) Beban usaha mengalami penurunan sebesar Rp.80.031.619 atau sebesar 5,30% dari tahun sebelumnya dikarenakan penurunan pada biaya konsumsi sebesar 27,71% dari tahun sebelumnya.
- 3) Pendapatan (beban) lain-lain mengalami penurunan sebesar 49,11%, dan sisa hasil usaha operasional menurun sebesar 26%. Sehingga secara keseluruhan membuat sisa hasil usaha menurun sebesar 15,88% dari tahun sebelumnya.

#### 4. Conclusion (Kesimpulan)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel pendapatan dan biaya secara parsial maupun simultan. Berikut akan disajikan penjelasan hasil dari hipotesis penelitian ini :

Pengaruh Pendapatan Terhadap Sisa Hasil Usaha, Berdasarkan hasil dari penelitian ini, pengaruh variabel pendapatan terhadap sisa hasil usaha diperoleh nilai thitung 5,994 > ttabel 2,36462 dan nilai Sig. 0,004 < 0,05. Hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan maka semakin tinggi pula sisa hasil usaha koperasi, begitu juga sebaliknya. Maka hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan pada variabel pendapatan terhadap variabel sisa hasil usaha.

Pengaruh biaya terhadap sisa hasil usaha, berdasarkan hasil dari penelitian ini, pengaruh variabel biaya terhadap sisa hasil usaha diperoleh nilai thitung 3,238 > ttabel 2,36462 dan nilai Sig. 0,032 < 0,05. Hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat biaya maka semakin rendah pula sisa hasil usaha koperasi, begitu juga sebaliknya. Maka hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan pada variabel biaya terhadap variabel sisa hasil usaha.

Pengaruh Pendapatan dan Biaya Terhadap Sisa Hasil Usaha, Berdasarkan hasil dari pengujian uji F menunjukkan variabel bebas yang terdiri dari pendapatan dan biaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu sisa hasil usaha. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Didapat nilai Fhitung sebesar 94,403 > Ftabel 5,79 dan nilai Sig. 0,000 < 0,05. Hasil penelitian ini juga diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,969 yang artinya variabel pendapatan dan biaya memiliki kontribusi mempengaruhi variabel sisa hasil usaha sebesar 96,9% dan sisanya 3,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 5. Reference List (Daftar Referensi)

- Ahmad, F., & Abdullah, W. (2009). Akuntansi Biaya Edisi 2. Jakarta: Pengantar Praktis Akuntansi.
- Anonymous. (t.thn.). Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia. Jakarta.
- Asri, R. W. (2016, April). ANALISIS PENGAKUAN DAN PENGUKURAN PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK NOMOR 23 PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) SETIA KAWAN. JURNAL RISET EDISI V, 105.
- Bukhari, H., & Fadillah, E. (2016). Statistik Terapan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Buku Anggaran Dasar - Anggaran Rumah Tangga Koperasi Jasa Wira Bhakti PT.DNP Indonesia
- Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan Koperasi Jasa Wira Bhakti PT.DNP Indonesia, Tahun Buku 2016-2022
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 (7 ed.). Jogjakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno. (1990). Metodologi Research Jilid 2. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Harnanto. (2019). Dasar-Dasar Akuntansi. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Hamid, A. (2019). Manajemen Koperasi. Pustaka Setia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2019. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Jakarta : Salemba Empat.

- Irawati. (2017). Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Unit DesaDewi Serumpun Kecamatan Renggat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. 67-69.
- Pachta, W. A., Bachtiar, M. R., & Benemay, N. M. (2005). Hukum Koperasi Indonesia. Jakarta:Kencana Prenada Group.
- Pachta. (2013). Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha. Jakarta: AkuntansiKeuangan.
- Riahi, A., & Belkaoui. (2015). Teori Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat. Sohib. (2018). Buku AjarPengantar Akuntansi. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta. Theodorus, M. T.(2011). Teori Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang No.25 Tahun 1992, Pasal 5 Ayat 1. Tentang Perkoperasian. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Wahyuning, T. (2013). Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) di KPRI "Bina Karya" Balongpanggang-Gresik. Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol. 01 No. 01, Hal 0-88.